SNI

SNI 08-0247-1989

Standar Nasional Indonesia

Definisi dan penggolongan pola batik

ICS 67.080.10

Badan Standardisasi Nasional

BSN

Daftar isi

Definisi dan penggolongan pola batik

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi dan penggolongan pola-pola batik yang diperlukan dalam industri batik.

2 Penggolongan pola-pola batik

Pola-pola Batik Pokok dapat digolongkan menjadi 5 golongan, yaitu:

1. Pola Ceplok
2. Pola Lerek
3. Pola Lunglungan
4. Pola Semen
5. Pola Pinggiran.

3 Definisi pola-pola batik

3.1 Pola Ceplok

Pola batik digolongkan dalam jenis pola CEPLOK apabila dalam lukisan tersebut tersusun pada bidang yang geometris a.l. lingkaran, segi empat. Golongan pola ceplok terdiri kelompok-kelompok pola Banji, Ganggong, Ceplokan, Kawung dan Nitik.

3.2 Pola Lerek

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola LEREK apabila pola tersebut tersusun dalam bidang yang terletak diantara garis-garis miring. Golongan pola Lerek terdiri dari kelompok pola Parang dan kelompok pola Liris, pola Glebag.

3.3 Pola Lunglungan

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola Lunglungan apabila pola tersebut disusun pada bidang non-geometris dan tidak terdapat gambar meru (yang merupakan cacing).

3.4. Pola Semen

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola Semen apabila lukisan tersebut disusun pada bidang non-geometris dan terdapat gambar meru (yang merupakan cacing).

3.5. Pola Pinggiran

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola pinggiran apabila pola tersebut merupakan rangkaian gambar yang memagari pola-pola lain atau bidang kosong.

4 Lampiran

Pola Ceplok Banji.

Lukisan Batik digolongkan dalam jenis-jenis pola "Banji" apabila dalam lukisan tersebut nampak adanya Penonjolan-penonjolan gambar-gambar garis silang yang menyerupai swastika dengan berbagai macam variasi. Contoh pola yang termasuk golongan Banji antara

lain lukisan-lukisan seperti:
Ceplok Banji Ganggong
Ceplok Banji Likassan
Ceplok Banji Bengkok
Ceplok Banji Kasut
Ceplok Banji Guling
Ceplok Banji Keongan

Pola Ceplokan

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola ceplokan apabila lukisan yang terjadi memberikan ujud gambar benda yang sebenarnya. Variasi-variasi lukisan harus mampu memberikan indentitas pada benda yang dilukiskan.
Pola-pola termasuk golongan ceplokan antara lain lukisan-lukisan yang sedikit atau lebih seperti contoh pola sebagai berikut:
Ceplok kembang Gambir
Ceplok kembang Jeruk
Ceplok kembang Mindi
Ceplok kembang Randu
Ceplok kembang Manggis
Ceplok kembang Kentang
Ceplok kembang Jarak
Ceplok kembang Waru
Ceplok kembang Cengkeh
Ceplok Gambir Anom
Ceplok Gambir Sawit
Ceplok Gombir Saketi

Pola Ceplok Ganggong

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola Ganggong, apabila dalam lukisan tersebut terdapat lukisan yang menunjukkan ciri gambar bagian dari tumbuhan Ganggong (Cryptocovyae ciliata Fisil, termasuk golongan Araceae).
Susunan pola Ceplok Ganggong hampir serupa pola ceplokan, dimana terdapat sekumpulan garis-garis yang ujungnya tidak sama panjang dan garis yang tengah paling panjang dan ujungnya berbentuk silang kecil.
Nama-nama pola ceplok Ganggong antara lain:
Ceplok Ganggong Branta
Ceplok Ganggong Kurung
Ceplok Ganggong Bares
Ceplok Ganggong Ceplok
Ceplok Ganggong Kobar
Ceplok Ganggong Rante
Ceplok Ganggong Garut

Ceplok Ganggong Bintulu
Ceplok Ganggong Turki
Ceplok Ganggong Madubranta
Ceplok Ganggong Kembang
Ceplok Ganggong Teja
Ceplok Ganggong Curiga
Ceplok Ganggong Nyamplung

Pola Ceplok Nitik

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola ceplok Nitik apabila dalam lukisan tersebut terdapat gambar garis persegi dalam bentuk rangkaian bermacam - macam yang merupakan gambaran imitasi anyaman.

Contoh pola-pola ceplok nitik, antara lain:

- Ceplok Nitik Lereng
- Ceplok Nitik Tunjung Gunung
- Ceplok Nitik Banci Kasut
- Ceplok Nitik Kembang Blimbing
- Ceplok Nitik Kembang Kacang
- Ceplok Nitik Kembang Sikatan
- Ceplok Nitik Nitik Sulaman
- Ceplok Nitik Kembang Tanjung
- Ceplok Nitik Kembang Kapulage
- Ceplok Nitik Kembang Kenaga
- Ceplok Nitik Kembang Randu.

Pola Ceplok Kawung

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola ceplok kawung apabila dalam lukisan-lukisan tersebut terdapat gambar bentuk secara teratur berupa lingkaran-lingkaran.

Pola ini dapat dimasukkan dalam jenis ceplokan ganggong dan lerek.

Pola termasuk jenis Kawung adalah sebagai berikut:

- Ceplok Kawung Picis
- Ceplok Kawung Sen
- Ceplok Kawung Bribil
- Ceplok Kawung Kemplang
- Ceplok Kawung Sari
- Ceplok Kawung Prahu
- Ceplok Kawung Sedompol.

Pola Lerek Parang Dan Lerek Liris.

Suatu Pola Batik digolongkan dalam jenis Pola Lerek Parang apabila pada lukisan yang terdapat ditonjolkan gambar diantara dua garis miring yang lazim disebut lerek dengan

lukisan pokok yang disebut mlonjon. Contoh pola yang termasuk jenis Lerek Parang adalah sebagai berikut:
Lerek Parang Klitik
Lerek Parang Barong
Lerek Parang Curiga
Lerek Parang Kembang
Lerek Parang Tuding
Lerek Parang Kusumo
Lerek Parang Rusak
Lerek Parang Centung
Lerek Parang Gendreh
Lerek Parang Gagak Setro
Sebagai variasi dari Pola Lerek Parang ialah Pola Lerek Lereng atau Pola Lerek Liris.
Contoh nama-nama pola Lerek Liris.

- Lerek udlan liris latar irenv (mink centhe)
- Lerek udan liris latar putih
- Lerek sekar liris
- Lerek sekar kopi
- Lerek lereng ukel
- Lerek Prin sedapur.

Pola Lung-Lungan.

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola Lung-lungan apabila dalam lukisan tersebut ditonjolkan gambar-gambar Tumbuhan dan gambargambar yang lain, tidak terdapat gambar cacing.
Contoh pola dalam golongan lung-lungan antara lain:

– Sri Rejek	— Giri
— Laras driya	— Wiromo
– Taman	— Manis
— Mintuna	--- Gagak Rimang
– Galek	-- Langen Kusumo
– Prabu	— Srimpi

Pola Semen

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola semen apabila dalam lukisan tersebut ditonjolkan adanya gambar-gambar garis bergelombang yang disebut cacingan (meru, semen), sebagai rangkaian gambar-gambar bunga, daun, lar atau garuda.
Pola termasuk lukisan-lukisan pola semen antara lain seperti:

– Semen Rarna	— Semen Sawat Buntal
– Semen Cuwiri	— Semen Garudo
– Semen Ngreni	— Semen Jlengut
– Semen Romo	— Semen Alit

– Semen Sinom — Semen laduk manis (sawat saja)
– Semen Lungsih — Semen tluki (sawat)
– Semen Sidomulyo — Semen Kudotelarso (Gurdo)
-- Semen Jleketit — Semen Sawat manak (sawat besar dan kecil)
– Semen Gabah pecah -- Semen Rojo uret

Catatan :

Semen yang tidak ada cacingan disebut Lung-lungan.

Pola Ceplok Pinggiran

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola pinggiran apabila lukisan batik tersebut merupakan rangkaian gambar yang memagari gambar-gambar lain atau bidang kosong yang lazim disebut blumbangan.

Contoh Pola-pola ceplok pinggiran, antara lain:

— Kemodo
– Corak parang kusumo
– Cemukiran
– Ompak-ompak
– Rumpal
– Tumpal karet.